

Sifat-Sifat Himpunan Proximinal

by Arta Ekayanti

Submission date: 25-Feb-2021 02:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 1517772308

File name: ARTIKEL_1.pdf (536.57K)

Word count: 2220

Character count: 11482

SIFAT-SIFAT HIMPUNAN PROXIMAL

2 **Arta Ekayanti**

Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jl. Budi Utomo No.10, Ronowijayan, Siman, Kabupaten Ponorogo,
Jawa Timur 63471, (0352) 481124
e-mail: arta_ekayanti@ymail.com

Abstrak

Pada artikel ini, akan dipelajari beberapa fakta mengenai himpunan proximal. Di antaranya, himpunan proximal pada ruang bernorma linear merupakan himpunan tertutup. Himpunan tertutup pada ruang bernorma linear berdimensi hingga merupakan himpunan proximal. Himpunan proximal yang konveks merupakan himpunan Chebyshev.

Kata Kunci: aproksimasi terbaik, himpunan proximal, himpunan chebyshev, himpunan konveks

Abstract

In this paper, we study about some fact of proximal set. Such as, proximal set in normed linear space was closed set. Closed set in finite dimensional normed linear space was proximal set. Convex proximal set was Chebyshev set.

Keywords: best approximation, proximal set, chebyshev set, convex set

PENDAHULUAN

Aproksimasi terbaik merupakan salah satu bahasan penting pada analisis fungsional. Beberapa referensi telah membahas materi mengenai aproksimasi terbaik di antaranya pada buku karangan Kreyszig (1978) telah memberikan pengantar mengenai konsep aproksimasi terbaik pada ruang bernorma, Ghazal (2010) membahas mengenai aproksimasi terbaik dan co-aproksimasi terbaik dalam ruang bernorma. Di samping itu, Vijayaragavan (2013) membahas mengenai aproksimasi terbaik pada ruang bernorma linear, Khalil (1988) telah membahas mengenai aproksimasi terbaik dalam ruang metrik konveks, serta Suharsono (2006) telah membahas mengenai hubungan antara aproksimasi terbaik dengan titik tetap pada ruang metrik konveks. Fokus pada ruang metrik konveks, Aziz (2008) membahas mengenai kaitan antara aproksimasi terbaik dengan titik tetap pada ruang metrik konveks Menger. Pada referensi-referensi tersebut telah dianalisis secara mendalam materi mengenai aproksimasi terbaik. Perlu diperhatikan bahwa, salah satu bahasan yang terkait dengan aproksimasi terbaik di antaranya adalah himpunan proximal.

Suatu himpunan disebut himpunan proximal apabila aproksimasi terbaik dari himpunan tersebut memiliki anggota. Pada penelitian ini akan dibahas mengenai definisi himpunan proximal serta beberapa sifat yang berlaku pada himpunan proximal. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan

khususnya matematika cabang analisis yaitu analisis fungsional pada topik pembahasan aproksimasi terbaik. Serta memberikan motivasi untuk melakukan penelitian mengenai pemetaan pada himpunan proximal serta sifat-sifat yang berlaku di dalamnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kepustakaan atau riset kepustakaan (*library research*). Peneliti mengkaji beberapa literatur seperti *Introductory Functional Analysis with Applications* karangan Erwin Kreyszig serta jurnal *Best Approximation in Real Linear 2-Normed Spaces* yang ditulis oleh Vijayaragavan. Dari beberapa referensi tersebut, peneliti mengembangkan bahasan dengan fokus topik pada sifat-sifat himpunan proximal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi 2.1 Diberikan himpunan tak kosong X . Pemetaan $d: X \times X \rightarrow \mathbb{R}$ disebut metrik pada X jika memenuhi:

1. Untuk setiap $x, y \in X$ berlaku $d(x, y) \geq 0$.
2. Untuk setiap $x, y \in X$, $d(x, y) = 0$ jika dan hanya jika $x = y$.
3. Untuk setiap $x, y \in X$ berlaku $d(x, y) = d(y, x)$.
4. Untuk setiap $x, y, z \in X$ berlaku $d(x, y) \leq d(x, z) + d(z, y)$.

Pasangan (X, d) selanjutnya disebut ruang metrik.

Untuk suatu ruang metrik (X, d) dan himpunan S , jarak antara titik $x \in X$ dan himpunan A dinotasikan dengan $d(x, S)$ didefinisikan dengan

$$d(x, S) = \inf \{d(x, y) : y \in S\}$$

Definisi 2.2 Diberikan ruang vektor X , pemetaan $\|\cdot\|: X \rightarrow \mathbb{R}$ disebut norma pada X jika memenuhi:

1. Untuk setiap $x \in X$ berlaku $\|x\| \geq 0$.
2. Untuk setiap $x \in X$, $\|x\| = 0$ jika dan hanya jika $x = 0$.
3. Untuk setiap $x \in X$ dan $\alpha \in \mathbb{R}$ berlaku $\|\alpha x\| = |\alpha| \|x\|$.
4. Untuk setiap $x, y \in X$ berlaku $\|x + y\| \leq \|x\| + \|y\|$.

Pasangan $(X, \|\cdot\|)$ selanjutnya disebut ruang bernorma.

Berikut diberikan definisi aproksimasi terbaik.

Definisi 2.3 Diberikan ruang bernorma linear X dan $S \subseteq X$ tak kosong. Elemen $s_0 \in S$ disebut aproksimasi terbaik untuk $x \in X$ jika untuk setiap $s \in S$ berlaku

$$\|x - s_0\| \leq \|x - s\|.$$

Selanjutnya, dinotasikan $P_S(x) = \{s_0 \in S: \|x - s_0\| \leq \|x - s\|, \forall s \in S\}$

merupakan koleksi semua aproksimasi terbaik $x \in X$.

Lebih lanjut, himpunan $P_S(x)$ koleksi semua aproksimasi terbaik $x \in X$ dapat dituliskan dengan

$$P_S(x) = \{s_0 \in S: \|x - s_0\| = d(x, S)\}.$$

Jika $P_S(x)$ memiliki anggota, maka S disebut sebagai himpunan proximal. Hal ini sebagaimana disebutkan pada definisi berikut:

Definisi 2.4 Jika $P_S(X) \neq \emptyset$, S disebut himpunan proximal.

Untuk suatu $y \in X$ dan $\alpha \in \mathbb{R}$ didefinisikan koleksi semua aproksimasi terbaik $P_{S+y}(x+y) = \{s_0 \in S: \|x+y - s_0\| = d(x, S+y)\}$ dan $P_{\alpha S} = \{s_0 \in S: \|\alpha x - y_0\| = d(x, \alpha S)\}$. Berikut diberikan teorema yang membahas sifat koleksi semua aproksimasi terbaik.

Teorema 2.1 Diberikan ruang bernorma X dan $S \subseteq X$ tak kosong, maka berlaku

1. $P_{S+y}(x+y) = P_S(x) + y$, untuk setiap $x, y \in X$.
2. $P_{\alpha S}(\alpha x) = \alpha P_S(x)$ untuk setiap $x \in X$ dan $\alpha \in \mathbb{R}$.

Bukti:

1. Diambil sebarang $y_0 \in P_{S+y}(x+y)$ maka $y_0 \in S+y$ dan $\|x+y - y_0\| \leq \|x+y - (s+y)\|$ untuk setiap $s+y \in S+y$. Diperoleh $(y_0 - y) \in S$ dan $\|x - (y_0 - y)\| \leq \|x - s\|$ untuk setiap $s \in S$. Artinya $(y_0 - y) \in P_S(x)$, sehingga $y_0 \in P_S(x) + y$. Dengan demikian diperoleh $P_{S+y}(x+y) \subseteq P_S(x) + y$. Selanjutnya, dapat dibuktikan bahwa $P_S(x) + y \subseteq P_{S+y}(x+y)$, sehingga disimpulkan bahwa $P_{S+y}(x+y) = P_S(x) + y$ untuk setiap $x, y \in X$.
2. Diambil $\alpha \in \mathbb{R}$ sebarang. Untuk $\alpha = 0$ trivial. Diperhatikan untuk $\alpha \neq 0$. Diambil sebarang $y_0 \in P_{\alpha S}(\alpha x)$ maka $y_0 \in \alpha S$ dan $\|\alpha x - y_0\| \leq \|\alpha x - \alpha s\|$ untuk setiap $s \in S$. Akibatnya diperoleh

$$|\alpha| \left\| x - \frac{1}{\alpha} y_0 \right\| \leq |\alpha| \|x - s\|$$

untuk setiap $s \in S$. Dengan demikian diperoleh $\frac{1}{\alpha} y_0 \in P_S(x)$ artinya $y_0 \in \alpha P_S(x)$. Jadi, diperoleh $P_{\alpha S}(\alpha x) \subseteq \alpha P_S(x)$. Dapat dibuktikan bahwa $\alpha P_S(x) \subseteq P_{\alpha S}(\alpha x)$, sehingga disimpulkan bahwa $P_{\alpha S}(\alpha x) = \alpha P_S(x)$. ■

Berkaitan dengan teorema di atas, berikut diberikan sifat himpunan proximal yang berkaitan dengan sifat aljabar.

Teorema 2.2 Diberikan ruang bernorma X dan $S \subseteq X$ tak kosong.

1. Himpunan S proximal jika hanya jika himpunan $S + y$ proximal, untuk setiap $y \in X$.
2. Himpunan S proximal jika hanya jika himpunan αS proximal untuk setiap $\alpha \in \mathbb{R} \setminus \{0\}$.

Bukti:

1. Diketahui S proximal artinya $P_S(x) \neq \emptyset$. Karena $P_S(x) \neq \emptyset$ maka $P_S(x) + y \neq \emptyset$. Berdasarkan Teorema 2.1 poin 1 berlaku $P_S(x) + y = P_{S+y}(x + y)$, maka $P_{S+y}(x + y) \neq \emptyset$. Artinya $S + y$ proximal.
2. Diketahui S proximal maka $P_S(x) \neq \emptyset$. Karena $P_S(x) \neq \emptyset$ maka $\alpha P_S(x) \neq \emptyset$. Berdasarkan Teorema 2.1 poin 2 berlaku $\alpha P_S(x) = P_{\alpha S}(\alpha x)$ maka $P_{\alpha S}(\alpha x) \neq \emptyset$. Artinya αS proximal. ■

Pada himpunan dikenal sifat terbuka dan tertutup. Tentunya, hal ini juga berlaku untuk himpunan proximal. Perlu diketahui bahwa himpunan proximal merupakan himpunan tertutup. Hal ini dapat dilihat pada teorema berikut:

Teorema 2.3 Jika X ruang bernorma linear dengan $S \subseteq X$ proximal maka S tertutup.

Bukti:

Diketahui X ruang bernorma linear. Diambil sebarang barisan $(x_n) \subseteq S$ dengan $\lim(x_n) = x$. Karena S proximal maka $P_S(x) \neq \emptyset$, dengan demikian terdapat $s_0 \in P_S(x)$ sehingga $\|x - s_0\| \leq \|x - x_n\|$ untuk setiap $n \in \mathbb{N}$. Karena $\lim(x_n) = x$ maka $\|x - x_n\| \rightarrow 0$. Akibatnya, $\|x - s_0\| = 0$ atau $x = s_0$. Artinya, $x \in S$. Dengan kata lain, S tertutup. ■

Lebih lanjut, akan diberikan teorema mengenai sifat tertutup himpunan proximal.

Teorema 2.4 Diberikan ruang bernorma linear X . Jika X ruang berdimensi hingga maka untuk setiap $S \subseteq X$ tak kosong dan tertutup merupakan himpunan proximal.

Bukti:

Diambil sebarang $S \subseteq X$ tak kosong dan tertutup. Diambil sebarang $x_0 \in X \setminus S$. Pilih $r_0 = d(x_0, S) = \inf\{d(x_0, s) : s \in S\}$. Selanjutnya akan ditunjukkan bahwa $r_0 \neq 0$. Akan dibuktikan dengan kontradiksi. Andai $r_0 = d(x_0, S) = 0$ untuk suatu $x_0 \in S$. Karena $d(x_0, S) = \inf\{d(x_0, s) : s \in S\}$ maka terdapat barisan $(x_n) \subseteq S$ dengan $\lim(d(x_0, x_n)) = d(x_0, S) = 0$. Karena S tertutup maka terdapat $x \in S$ sehingga $\lim(x_n) = x$, maka $d(x_0, x) =$

0. Akibatnya $x_0 = x \in S$, sehingga diperoleh suatu bentuk kontradiksi. Haruslah $r_0 = d(x_0, S) \neq 0$. Jika $r > r_0$ maka terdapat $y \in S$ sehingga $\|x_0 - y\| < r$. Akibatnya $y \in B(x_0, r) \cap S$. Dengan kata lain, $B(x_0, r) \cap S \neq \emptyset$.

Selanjutnya didefinisikan $\bar{B}(x_0, r) = \{y \in X : \|x_0 - y\| \leq r\}$ dan $B_n = \bar{B}(x_0, r_0 + \frac{1}{n}) \cap S$.

Diperhatikan bahwa \bar{B} tertutup dan terbatas serta diketahui bahwa S merupakan himpunan tertutup dan terbatas maka B_n tertutup dan terbatas. Hal ini mengakibatkan B_n kompak. Lebih lanjut, diperhatikan bahwa jika $y \in B_{n+1}$ maka

$$\|y - x_0\| \leq r + \frac{1}{n+1} \leq r + \frac{1}{n}$$

maka $y \in B_n$ sehingga $B_{n+1} \subseteq B_n$ untuk setiap $n \in \mathbb{N}$. Karena $r_0 = d(x_0, S)$ dan $y_0 \in S$ maka

$$\|y_0 - x_0\| \geq r_0.$$

Untuk $n \rightarrow \infty$ berlaku

$$\|y_0 - x_0\| = r_0 = d(x_0, S).$$

Hal ini menunjukkan bahwa y_0 merupakan aproksimasi terbaik untuk x_0 . Artinya, S merupakan himpunan proximal. ■

Untuk suatu ruang vektor X dengan $S \subseteq X$, himpunan S dikatakan konveks apabila untuk setiap $y, z \in S$ berlaku himpunan

$$R = \{r = \alpha y + (1 - \alpha)z : 0 \leq \alpha \leq 1\}$$

merupakan himpunan bagian dari S .

Berikut diberikan beberapa teorema yang selanjutnya digunakan untuk menunjukkan sifat-sifat yang lain dari himpunan proximal.

Teorema 2.5 Jika X ruang bernorma linear, $S \subseteq X$ dan $x \in X$ maka $P_S(x)$ himpunan konveks.

Bukti:

Diambil sebarang $s_1, s_2 \in P_S(x)$, maka berlaku $\|x - s_1\| \leq \|x - s\|$ untuk setiap $s \in S$ dan $\|x - s_2\| \leq \|x - s\|$ untuk setiap $s \in S$. Selanjutnya untuk sebarang $\alpha \in \mathbb{R}$ dengan $0 \leq \alpha \leq 1$ dan untuk sebarang $s \in S$ berlaku

$$\begin{aligned}
\|x - (\alpha s_1 + (1 - \alpha)s_2)\| &= \|x - \alpha s_1 - s_2 + \alpha s_2\| \\
&= \|x - \alpha s_1 - s_2 + \alpha s_2 - \alpha x + \alpha x\| \\
&= \|\alpha x - \alpha s_1 + x - \alpha x - s_2 + \alpha s_2\| \\
&= \|\alpha(x - s_1) + (1 - \alpha)(x - s_2)\| \\
&\leq \alpha\|x - s_1\| + (1 - \alpha)\|x - s_2\| \\
&\leq \alpha\|x - s\| + (1 - \alpha)\|x - s\| \\
&= \|x - s\|
\end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh

$$\|x - (\alpha s_1 + (1 - \alpha)s_2)\| \leq \|x - s\|$$

Artinya $(\alpha s_1 + (1 - \alpha)s_2) \in P_S(x)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $P_S(x)$ merupakan himpunan konveks. ■

Berdasarkan Definisi 2.3, suatu himpunan merupakan himpunan proximal apabila setiap anggota dari semesta yang dibicarakan minimal mempunyai satu aproksimasi terbaik pada suatu himpunan bagiannya. Berikut diberikan definisi kasus khusus dari himpunan proximal.

Definisi 2.5 Diberikan ruang bernorma X . Jika untuk setiap $x \in X$ memiliki aproksimasi terbaik tunggal pada S , maka S disebut himpunan Chebyshev dari X .

Dari Definisi 2.5 diatas, dapat diketahui bahwa himpunan S disebut himpunan Chebyshev jika hanya jika $P_S(x)$ hanya mempunyai satu anggota (singleton). Lebih lanjut, berikut diberikan sifat himpunan proximal yang berkaitan dengan konveks dan Chebyshev. Berdasarkan definisi aproksimasi terbaik dapat diperoleh hubungan bahwa S konveks jika dan hanya jika $P_S(x)$ konveks.

Teorema 2.6 Jika X ruang bernorma linear dan $S \subseteq X$ maka untuk setiap $x \in X$ memiliki aproksimasi tunggal di S . Dengan kata lain, setiap himpunan proximal konveks merupakan himpunan Chebyshev.

Bukti:

Diambil sebarang $x \in X$ dan $s_1, s_2 \in S$. Karena S konveks maka $\frac{s_1+s_2}{2} \in S$ dan karena $P_S(x)$ konveks maka $\frac{s_1+s_2}{2} \in P_S(x)$. Diperhatikan bahwa

$$\begin{aligned}
 d(x, S) &= \left\| x - \frac{1}{2}(s_1 + s_2) \right\| \\
 &= \left\| \frac{1}{2}(x - s_1) + \frac{1}{2}(x - s_2) \right\| \\
 &\leq \frac{1}{2} \|x - s_1\| + \frac{1}{2} \|x - s_2\| \\
 &= \frac{1}{2} d(x, S) + \frac{1}{2} d(x, S) \\
 &=
 \end{aligned}$$

Dengan demikian berlaku

$$\left\| x - \frac{1}{2}(s_1 + s_2) \right\| = \frac{1}{2} \|x - s_1\| + \frac{1}{2} \|x - s_2\|.$$

Berdasarkan ketaksamaan segitiga, bentuk tersebut berlaku dengan syarat terdapat $p \in \mathbb{R}$ dengan $p > 0$ sehingga $x - s_1 = p(x - s_2)$. Akan tetapi

$$x - s_1 = d(x, S) = x - s_2$$

Oleh karena itu, didapatkan hasil $p = 1$. Artinya $s_1 = s_2$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa S merupakan himpunan Chebyshev. ■

SIMPULAN DAN SARAN

Sifat-sifat himpunan proximal di antaranya:

1. Memenuhi sifat aljabar perjumlahan dan perkalian skalar yaitu ketika himpunan $S \subseteq X$ proximal maka $S + y$ dan αS juga merupakan himpunan proximal untuk sebarang $y \in X$ dan $\alpha \in \mathbb{R} \setminus \{0\}$.
2. Himpunan proximal S yang merupakan himpunan bagian dari ruang bernorma linear adalah himpunan tertutup.
3. Himpunan bagian tertutup dari suatu ruang bernorma linear berdimensi hingga merupakan himpunan proximal.
4. Setiap himpunan proximal konveks merupakan himpunan Chebyshev.

Setelah mengetahui sifat-sifat himpunan proximal, selanjutnya dapat diteliti lebih lanjut terkait pemetaan pada himpunan proximal serta sifat-sifat dari pemetaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, D. (2008). Kaitan Antara Himpunan Konveks, Titik Tetap dan Aproksimasi Terbaik pada Ruang Metrik Menger. *Jurnal Sains MIPA*, 14(2), 126–128.

Ghazal, A. M. A. (2010). *Best approximation and best co-approximation in normed space*

Sifat-Sifat Himpunan Proximal
Ekayanti

- Best Approximation and Best Co – approximation in Normed Spaces.* THE ISLAMIC UNIVERSITY OF GAZA. Retrieved from <http://library.iugaza.edu.ps/Thesis/88068.pdf>
- Khalil, R. (1988). Best Approximation in Metric Spaces. In *Proceeding of The American Mathematical Society* (Vol. 103, pp. 579–586). [https://doi.org/10.1016/S0304-0208\(08\)70635-2](https://doi.org/10.1016/S0304-0208(08)70635-2)
- Kreyszig, E. (1978). *Introductory Functional Analysis with Applications*. New York: John Wiley & Sons. <https://doi.org/10.1002/zamm.19660460126>
- Suharsono, S. (2006). Aproksimasi Terbaik dalam Ruang Metrik Konveks. In *Seminar Nasional MIPA 2006* (Vol. 1, pp. 1–7). Yogyakarta. Retrieved from http://eprints.uny.ac.id/11964/1/M-1_Suharsono_S.pdf
- Vijayaragavan, R. (2013). Best Approximation in Real Linear 2-Normed Spaces. *IOSR Journal of Mathematics (IOSR-JM)*, 6(3), 16–24.

Sifat-Sifat Himpunan Proximinal

ORIGINALITY REPORT

11 %	8 %	4 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1 %
2	docobook.com Internet Source	1 %
3	f.library.uny.ac.id Internet Source	1 %
4	Chandramathi, S.. "Estimation of cell loss probability for self-similar traffic in ATM networks-a fuzzy approach", Applied Soft Computing Journal, 200309 Publication	1 %
5	repositorio.ufsm.br Internet Source	1 %
6	jurnal.fmipa.unila.ac.id Internet Source	1 %
7	Jayadev Misra. "Powerlist: a structure for parallel recursion", ACM Transactions on Programming Languages and Systems, 11/1/1994	1 %

8	docs.mak.ac.ug Internet Source	1%
9	journals.sagepub.com Internet Source	1%
10	warnonuswantoro.wordpress.com Internet Source	<1%
11	www.koreascience.or.kr Internet Source	<1%
12	Todd Kaplan, Israel Luski, Aner Sela, David Wettstein. "All-Pay Auctions with Variable Rewards", Journal of Industrial Economics, 2002 Publication	<1%
13	cybele.bu.edu Internet Source	<1%
14	s1psikologi.unisayogya.ac.id Internet Source	<1%
15	core.ac.uk Internet Source	<1%
16	ejurnal.its.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off